

**PERAN STRATEGI *RELIGIOUS COPING* DALAM MEMBINA  
KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN *MUJAHADAH*  
DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* MTs NEGERI 1 TEGAL**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD FADHLURROHMAN**

**NIM. 50223011**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PERAN STRATEGI *RELIGIOUS COPING* DALAM MEMBINA  
KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN *MUJAHADAH*  
DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* MTs NEGERI 1 TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD FADHLURROHMAN**  
**50223011**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
**NIP. 197101151998031005**



**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 196704211996031000**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Fadhlurrohman  
NIM : 50223011  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Peran Strategi *Religious Coping* dalam Membina Karakter Religius melalui Kegiatan *Mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 197101151998031005		22 Nov 2024
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704211996031001		22 Nov 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Slamet Untung, M.Ag.  
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Peran Strategi *Religious Coping* dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan *Mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal” yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Fadhlurrohman

NIM : 50223011

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		19 Maret 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I		17 Maret 2025
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag		17 Maret 2025
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag		19 Maret 2025

Mengetahui:

Pascasarjana



Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
7710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 8 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fadhlurrohman

NIM. 50223011

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	ai	a dan i
اوي	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah atau Vokal Panjang

Tabel 0.4 Transliterasi Vokal Panjang

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يٰ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وٰ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

### **E. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



## MOTTO

( قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ٦٢ )

Dia (Musa) berkata, “Tidak! Sesungguhnya Tuhanku bersamaku. Dia akan menunjukiku.” (QS. Asy-Syu’ara: 62)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan tugas akhir Tesis ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Saya bersyukur kepada-Mu, ya Allah, atas kehadiran orang-orang istimewa di sekitar saya yang tak henti memberikan dukungan moral dan doa. Berkat pertolongan-Mu melalui mereka, Saya mampu menuntaskan Tesis ini dengan sebaik-baiknya.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Abah H. Suwondo, M.Pd. dan Hj. Umi Firkotun Najiah, S.Pd. yang selalu mendukung dan mendoakan saya hingga menyelesaikan penelitian ini, baik secara materi maupun non-materi.
2. Adik-adik saya yang selalu mendukung saya.
3. Keluarga besar Bani Ahmadin yang selalu mendukung saya.
4. Teman-teman Kelas MPAI A serta teman-teman dan kakak-kakak tingkat dari kelas dan prodi lain yang selalu menemani dan membantu saya berjuang.
5. Keluarga besar Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik saya yang selalu memberikan nasihat dan motivasi semasa studi.
7. Bapak Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis saya yang selalu sabar dan tekun dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluarga besar MTs Negeri 1 Tegal yang telah memfasilitasi saya selama penelitian.

## ABSTRAK

Muhammad Fadhlurrohman, 2025, Peran Strategi *Religious Coping* dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan *Mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata kunci:** *Religious Coping*, Karakter Religius, *Mujahadah*

*Religious coping* merupakan strategi individu dalam menghadapi stres dan tantangan hidup dengan mengandalkan nilai-nilai dan praktik keagamaan. Dalam konteks pendidikan Islam, *religious coping* memiliki urgensi yang tinggi dalam membentuk karakter religius peserta didik. Salah satu bentuk implementasi *religious coping* yang efektif adalah melalui kegiatan *mujahadah*, yaitu ibadah intensif yang melibatkan doa, zikir, dan refleksi spiritual. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah tetapi juga membentuk ketahanan psikologis, kedisiplinan, dan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal? (2) Bagaimana strategi *religious coping* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah*? (3) Bagaimana peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal?. Tujuan penelitian adalah: (1) Menganalisis pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal. (2) Mengkaji strategi *religious coping* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah*. (3) Menelaah peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius siswa melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Analisis data dengan kondensasi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Penelitian menghasilkan temuan (1) Pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal secara holistik mencerminkan lima dimensi religiusitas: keyakinan, praktik ritual, pengalaman religius, pengetahuan agama, dan konsekuensi religius. Setiap dimensi memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa. (2) Strategi

*coping religious* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah* menjadi sarana dalam membantu siswa mengelola tekanan emosional dan akademis, dengan memanfaatkan enam dari delapan strategi utama dalam *positive religious coping*. (3) Peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal membantu siswa mengelola tekanan hidup dengan mendekati diri kepada Allah, melalui berbagai strategi seperti *benevolent religious reappraisal*, *seeking spiritual support*, *religious purification*, *spiritual connection*, *seeking support from clergy or members*, dan *religious forgiving*.



## **ABSTRACT**

Muhammad Fadhlurrohman, 2025. *The Role of Religious Coping Strategies in Developing Religious Character Through Mujahadah Activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal*. Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Graduate School of Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: (1) Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Keywords:** *Religious Coping, Religious Character, Mujahadah*

*Religious coping refers to an individual's strategy for dealing with stress and life challenges by relying on religious values and practices. In the context of Islamic education, religious coping plays a crucial role in shaping students' religious character. One effective implementation of religious coping is through mujahadah activities, which involve intensive worship, including prayer, dhikr (remembrance of God), and spiritual reflection. These activities not only serve as a means of drawing closer to Allah but also help develop psychological resilience, discipline, and religious values in daily life.*

*The research problem statements are: (1) How is religious character development carried out through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal? (2) How religious coping strategies are used by students of Grade 9 Science 1 at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal through mujahadah activities? (3) How is the role of religious coping strategies in developing religious character through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal?. The research objectives are: (1) To analyze religious character development through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal. (2) To examine the religious coping strategies used by students of Grade 9 Science 1 at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal through mujahadah activities. (3) To investigate the role of religious coping strategies in developing students' religious character through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal.*

*This research is a field study (field research) employing a qualitative descriptive research method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The validity of the data is ensured using source, technique, and time triangulation. Data analysis is conducted through data condensation, data display, and conclusion drawing and verification.*

*The research findings include: (1) Religious character development through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal holistically reflects the five dimensions of religiosity: belief, ritual practice, religious experience, religious knowledge, and religious consequences. Each dimension plays a significant role in shaping students' religious character. (2) The religious coping strategies used by Grade 9 Science 1 students at Islamic Boarding School*

*MTs Negeri 1 Tegal through mujahadah activities serve as a means of helping students manage emotional and academic stress, utilizing six out of the eight primary strategies in positive religious coping. (3) The role of religious coping strategies in developing religious character through mujahadah activities at Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal helps students manage life pressures by drawing closer to Allah through various strategies, such as benevolent religious reappraisal, seeking spiritual support, religious purification, spiritual connection, seeking support from clergy or community members, and religious forgiving.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum w.w.*

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Religious Coping dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan Mujahadah di Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
3. Bapak H. Ahmad Zahid, S.Ag., M.Ed. selaku Kepala MTs Negeri 1 Tegal, para pengasuh asrama, juga para guru dan karyawan MTs Negeri 1 Tegal atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
6. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum w.w.*

Pekalongan, 8 Desember 2024

Penulis,



**Muhammad Fadhlurrohman**  
**NIM. 50223011**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	10
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	12
2.3 <i>Applied Theory</i> .....	14
2.4 Penelitian Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Berpikir .....	26



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.2 Latar Penelitian .....	27
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Keabsahan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Teknik Simpulan Data.....	34

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN**

4.1 Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Tegal .....	35
4.2 Letak Geografis MTs Negeri 1 Tegal .....	37
4.3 Demografis MTs Negeri 1 Tegal .....	37
4.4 Visi dan Misi MTs Negeri 1 Tegal .....	38
4.5 Kelas Sains dan Riset MTs Negeri 1 Tegal .....	39
4.6 <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal .....	40
4.7 Struktur Pengurus <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal ...	41
4.8 Jadwal Kegiatan <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal.....	43

### **BAB V PERAN STRATEGI *RELIGIOUS COPING* DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN *MUJAHADAH* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* MTs NEGERI 1 TEGAL**

5.1 Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal .....	45
5.2 Strategi <i>Religious Coping</i> yang Digunakan Siswa Kelas 9 Sains 1 MTs Negeri 1 Tegal Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> .....	50
5.3 Peran Strategi <i>Religious Coping</i> dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal.....	55

**BAB VI ANALISIS PERAN STRATEGI *RELIGIOUS COPING* DALAM  
MEMBINA KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN  
*MUJAHADAH* DI *ISLAMIC BOARDING SCHOOL* MTs NEGERI  
1 TEGAL**

6.1 Analisis Pembinaan Karakter Religius Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal .....	60
6.2 Analisis Strategi <i>Religious Coping</i> yang Digunakan Siswa Kelas 9 Sains 1 MTs Negeri 1 Tegal Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> .....	65
6.3 Analisis Peran Strategi <i>Religious Coping</i> dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan <i>Mujahadah</i> di <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal .....	70

**BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

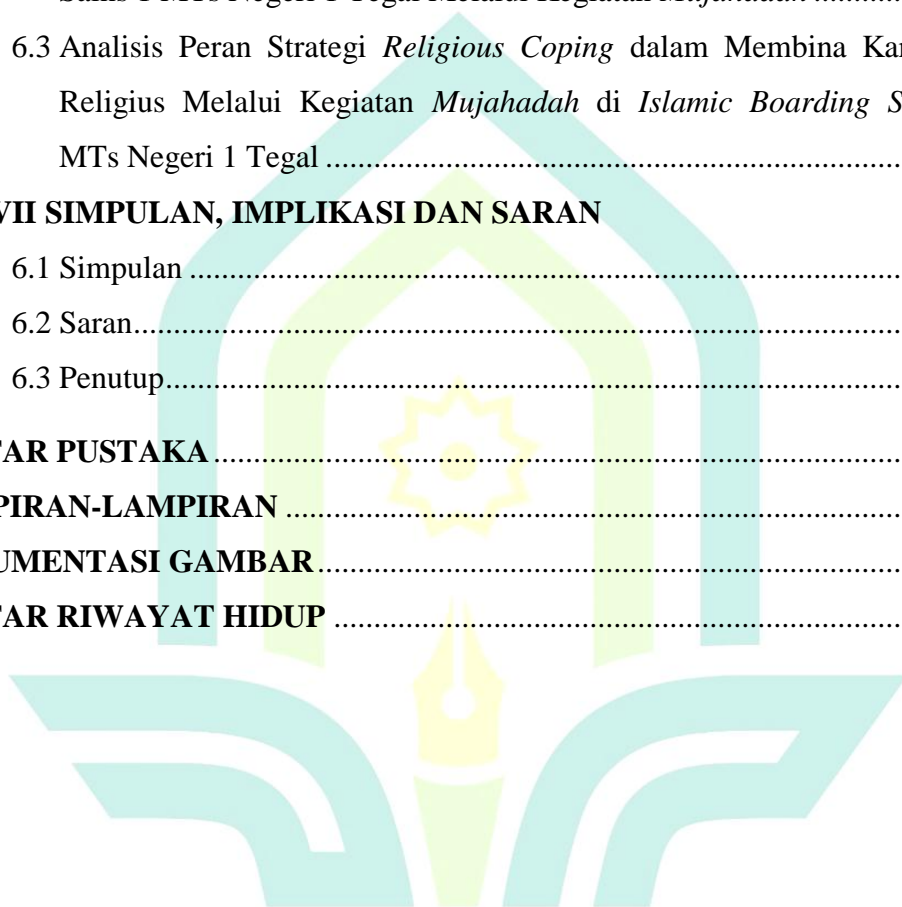
6.1 Simpulan .....	76
6.2 Saran.....	77
6.3 Penutup.....	79

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	85
--------------------------------	----

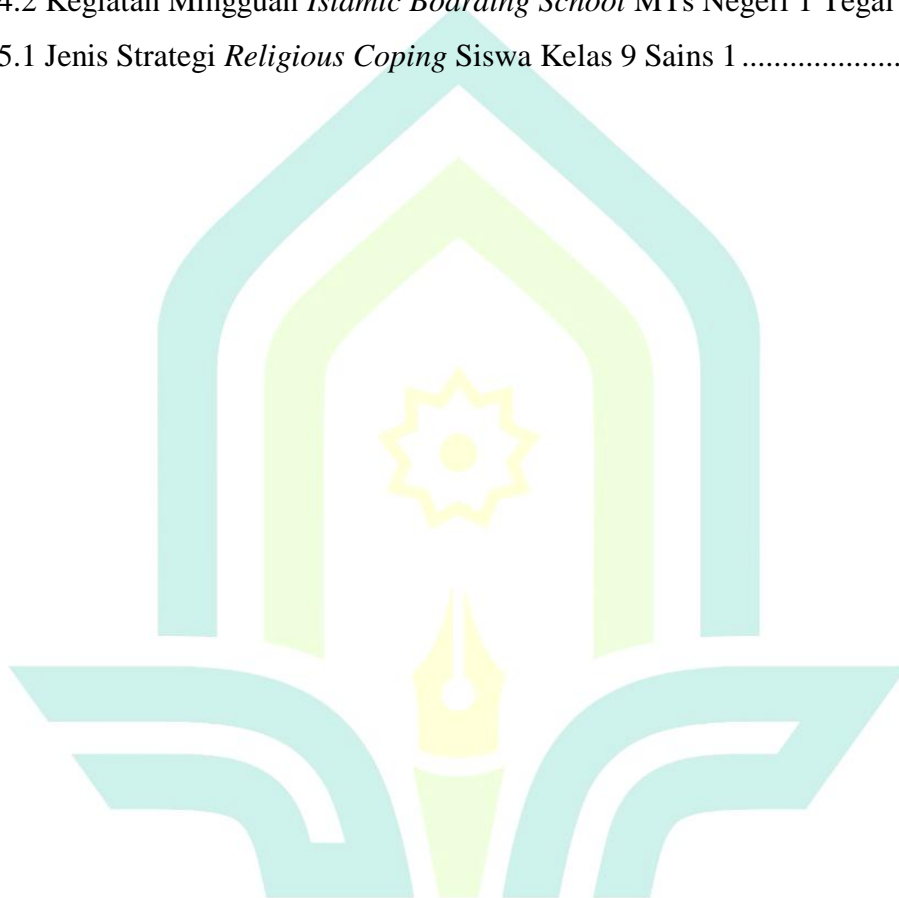
<b>DOKUMENTASI GAMBAR</b> .....	101
---------------------------------	-----

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	104
-----------------------------------	-----



## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan .....	vi
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	vii
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	vii
Tabel 0.4 Transliterasi Vokal Panjang .....	vii
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Kegiatan Harian <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal.....	43
Tabel 4.2 Kegiatan Mingguan <i>Islamic Boarding School</i> MTs Negeri 1 Tegal ..	44
Tabel 5.1 Jenis Strategi <i>Religious Coping</i> Siswa Kelas 9 Sains 1 .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....26

Gambar 5.1 Kegiatan *Mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	85
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian .....	100



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai tantangan dalam dunia pendidikan modern semakin menegaskan pentingnya penerapan strategi *coping* yang efektif, terutama di lingkungan pendidikan agama seperti *Islamic boarding school* (Maimun et al., 2021). *Islamic boarding school* yang dikenal memiliki disiplin tinggi dan jadwal yang padat sering kali menjadi sumber tekanan bagi siswa. Mereka harus mampu menyeimbangkan tuntutan akademik, aktivitas sosial, dan kewajiban spiritual. Tekanan semacam ini, apabila tidak dikelola dengan baik, berpotensi mengganggu pembentukan karakter religius siswa, yang seharusnya menjadi salah satu tujuan utama pendidikan di *Islamic boarding school* (Hasni et al., 2023).

Stres, sebagai reaksi alami terhadap tuntutan yang dirasakan melebihi kemampuan individu, sering muncul dari berbagai aspek. Tekanan akademik, seperti mengejar nilai atau target hafalan, harapan keluarga yang tinggi terhadap prestasi, serta tuntutan spiritual untuk menjaga komitmen ibadah dan mempelajari ilmu agama, adalah beberapa faktor yang menambah kompleksitas tekanan di lingkungan *Islamic boarding school* (Yulianti et al., 2023). Siswa di *Islamic boarding school* tidak hanya menghadapi kurikulum nasional yang diterapkan secara formal, tetapi juga harus memenuhi target-target pendidikan agama, seperti hafalan Al-Quran, kajian kitab turas, *mujahadah*, dan berbagai

aktivitas spiritual lainnya yang sering kali membutuhkan fokus dan energi yang besar (Ajriyah, 2023).



Dalam kondisi ini, pentingnya strategi *religious coping* menjadi semakin nyata. *Religious coping* adalah pendekatan berbasis keagamaan yang digunakan individu untuk menghadapi tekanan dan stres (Pargament, 1997). Strategi ini membantu siswa memaknai setiap tantangan sebagai bagian dari rencana Allah yang mengajarkan kesabaran dan ketangguhan. Misalnya, kegiatan seperti *mujahadah*, *dzikir*, dan doa bersama tidak hanya menjadi rutinitas spiritual, tetapi juga sarana untuk mendamaikan hati dan menguatkan mental. Strategi ini memungkinkan siswa untuk melihat tekanan bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai peluang untuk memperbaiki diri dan memperkuat hubungan dengan Allah (Ayu, 2023).

*Religious coping* merupakan strategi penanganan stres berbasis agama, di mana keyakinan, praktik, dan ritual keagamaan dijadikan sumber kekuatan dalam menghadapi tantangan hidup (Pargament, 1997). Pendekatan ini memanfaatkan dimensi spiritual untuk mengatasi berbagai bentuk tekanan emosional, mental, maupun sosial, dengan cara mencari makna dari setiap ujian hidup melalui hubungan yang lebih dekat dengan Tuhan. Strategi ini tidak hanya efektif dalam membantu individu menemukan ketenangan batin, tetapi juga memberikan landasan moral dan etika yang kuat untuk menghadapi berbagai tekanan (Satra & Muarifah, 2024).

Bagi siswa di *Islamic boarding school*, penerapan strategi *religious coping* menjadi sangat relevan mengingat lingkungan pendidikan mereka sangat menekankan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan. Kehidupan di *Islamic boarding school*, yang diwarnai dengan jadwal padat



dan tuntutan akademik serta spiritual, sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Dengan beban seperti target hafalan Al-Quran, kajian kitab turas, dan kewajiban ibadah harian, siswa menghadapi risiko stres yang cukup besar. *Religious coping* tidak hanya menjadi sarana untuk mengatasi stres, tetapi juga memperkuat ketahanan spiritual dan mental siswa dalam menghadapi berbagai tekanan hidup (Sudrajat, 2023).

Salah satu bentuk praktik *religious coping* yang signifikan di *Islamic boarding school* adalah kegiatan *mujahadah*. *Mujahadah* meliputi aktivitas spiritual intensif seperti zikir, doa, *istighotsah*, pengajian, serta pelaksanaan ibadah sunah lainnya (Basri, 2015). Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan kesadaran spiritual, dan mengatasi stres melalui pendekatan religius yang mendalam. *Mujahadah* juga menjadi sarana untuk merefleksikan diri, mengenali kelemahan pribadi, dan memperkuat tekad untuk memperbaiki diri dalam bingkai ajaran agama (Wulansari, 2024).

Penelitian Setiawan (2021) menunjukkan bahwa *Islamic boarding school* memiliki peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Karakter religius tidak hanya melibatkan penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan. Melalui *mujahadah*, siswa diajarkan untuk bersikap tawakal, sabar, dan disiplin dalam beribadah, sehingga mampu mengembangkan kepribadian yang stabil secara emosional dan spiritual (Lubis & Widiawati, 2020). Namun, dalam praktiknya, penerapan *mujahadah* sebagai bagian dari strategi *religious*

*coping* menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan kesulitan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai spiritual secara mendalam. Bagi sebagian siswa, *mujahadah* masih dipandang sebagai rutinitas formal, bukan sebagai sarana spiritual yang mendalam, sehingga dampaknya dalam membantu mereka mengatasi stres sering kali kurang optimal.

Kondisi ini juga terlihat pada siswa kelas 9 Sains 1 di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal. Siswa di kelas ini menghadapi tekanan akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya, terutama karena mereka dituntut untuk unggul dalam mata pelajaran sains sekaligus memenuhi target hafalan dan kajian kitab turas. Beban akademik yang berat sering kali menyebabkan mereka mengalami kelelahan mental, yang pada gilirannya mengurangi fokus dalam kegiatan *mujahadah*. Beberapa siswa menunjukkan gejala stres, seperti kesulitan tidur, menurunnya motivasi belajar, serta kurangnya partisipasi dalam aktivitas spiritual.

Selain itu, ditemukan beberapa permasalahan dalam aspek amaliyah keagamaan, akhlak dan etika, kerapian dan kebersihan, serta kedisiplinan dan ketertiban. Beberapa siswa masih kurang konsisten dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah, sehingga perlu adanya pendekatan lebih intensif dalam membentuk kebiasaan religius mereka. Dari segi akhlak dan etika, masih terdapat beberapa perilaku kurang disiplin, seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru dan sesama teman. Selain itu, aspek kerapian dan kebersihan juga menjadi perhatian, di mana masih ada siswa yang kurang menjaga kebersihan lingkungan asrama dan kelas. Kedisiplinan dan ketertiban dalam

mengikuti aturan sekolah juga masih perlu ditingkatkan agar nilai-nilai religius dapat lebih tertanam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *religious coping* melalui *mujahadah* belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai sarana untuk mengatasi tekanan akademik dan sosial yang mereka hadapi.

Budiarti (2023) dalam penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kegiatan spiritual dan pengembangan karakter religius. Namun, tekanan akademik yang berat sering kali menjadi hambatan bagi siswa untuk fokus pada aspek spiritual, yang pada akhirnya mempengaruhi efektivitas kegiatan *mujahadah* dalam pembinaan karakter religius mereka. Dalam situasi ini, penting untuk menelaah lebih jauh bagaimana strategi *religious coping* dapat diintegrasikan secara efektif dalam kehidupan siswa di *Islamic boarding school*, sehingga mereka mampu menyeimbangkan tuntutan akademik dan spiritual.

Urgensi penelitian ini terletak pada relevansinya dengan kondisi nyata di lapangan, di mana banyak siswa di *Islamic boarding school* mengalami tekanan akademik yang menghambat pengembangan karakter religius mereka. Relevansi kajian ini semakin meningkat dengan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi *religious coping*, khususnya melalui kegiatan *mujahadah*, dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi stres sekaligus memperkuat karakter religius siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius siswa di *Islamic Boarding School*

MTs Negeri 1 Tegal, dengan fokus pada penerapan kegiatan *mujahadah* sebagai bentuk *religious coping* dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan utama dalam penelitian “Peran Strategi *Religious Coping* dalam Membina Karakter Religius Melalui Kegiatan *Mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal” meliputi:

- 1.2.1 Tekanan akademik yang tinggi, di mana siswa menghadapi tuntutan berat dari kurikulum umum dan agama, menyebabkan stres akademik berlebihan.
- 1.2.2 Sebagian siswa kurang konsisten dalam menjalankan ibadah wajib dan sunah.
- 1.2.3 Masih terdapat perilaku kurang disiplin di kalangan siswa.
- 1.2.4 Beberapa siswa kurang menjaga kebersihan lingkungan asrama dan kelas.
- 1.2.5 Kurangnya kepatuhan terhadap aturan sekolah dan asrama.

## 1.3 Pembatasan Masalah

- 1.3.1 Penelitian ini fokus pada pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di MTs Negeri 1 Tegal, khususnya pada aspek zikir, doa, salat malam, dan ibadah sunah.

- 1.3.2 Karakter religius yang dianalisis mencakup amaliyah keagamaan, akhlak dan etika, kerapian dan kebersihan, serta kedisiplinan dan ketertiban (Kemenag, 2019).
- 1.3.3 Penelitian ini membatasi pada penggunaan strategi *positive religious coping* berupa *benevolent religious reappraisal*, *collaborative religious coping*, *seeking spiritual support*, *religious purification*, *spiritual connection*, *seeking support from clergy or members*, *religious helping*, dan *religious forgiving* (Pargament, 1997), melalui kegiatan *mujahadah* oleh siswa kelas 9 Sains 1 untuk mengatasi stres akademik.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini menetapkan serangkaian rumusan masalah yang dipertimbangkan berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya:

- 1.4.1 Bagaimana pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal?
- 1.4.2 Bagaimana strategi *religious coping* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah*?
- 1.4.3 Bagaimana peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.5.1 Menganalisis pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal.
- 1.5.2 Mengkaji strategi *religious coping* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah*.
- 1.5.3 Menelaah peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius siswa melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sejumlah manfaat dan memiliki peran yang signifikan, baik dari segi teoritis maupun praktis.

### 1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

1.6.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penerapan strategi *religious coping* dalam pembinaan karakter religius siswa.

1.6.1.2 Memberikan kontribusi terhadap literatur akademik mengenai integrasi praktik keagamaan dalam sistem pendidikan formal, terutama dalam konteks *Islamic boarding school*.

1.6.1.3 Menyediakan dasar teori yang lebih mendalam tentang peran strategi *religious coping* dalam mengatasi tekanan dan stres di lingkungan pendidikan berbasis agama.

## 1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Sekolah: Memberikan panduan praktis bagi *Islamic boarding school*, khususnya MTs Negeri 1 Tegal, dalam mengimplementasikan kegiatan *mujahadah* secara efektif untuk membina karakter religius siswa.

1.6.2.2 Bagi Pendidik: Membantu guru dan pendidik dalam memahami dan menerapkan strategi *religious coping* untuk mendukung kesejahteraan mental dan emosional siswa.

1.6.2.3 Bagi Siswa: Membantu siswa mengembangkan strategi *coping* yang berbasis spiritual untuk menghadapi tekanan akademis, sosial, dan emosional, serta memperkuat karakter religius mereka.

1.6.2.4 Bagi Orang Tua: Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya praktik keagamaan dalam pendidikan anak-anak mereka dan bagaimana mendukung mereka dalam menghadapi tekanan kehidupan sehari-hari.

1.6.2.5 Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran strategi *religious coping* dalam pendidikan dan pembinaan karakter religius.

## BAB VII

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Pembinaan karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal secara holistik mencerminkan lima dimensi religiusitas: keyakinan, praktik ritual, pengalaman religius, pengetahuan agama, dan konsekuensi religius. Setiap dimensi memainkan peran penting dalam pembentukan karakter religius siswa. Dimensi keyakinan memperkuat fondasi spiritual siswa melalui penghayatan tujuan ibadah; dimensi praktik ritual mengajarkan kedisiplinan dan keteraturan; dimensi pengalaman religius menghadirkan momen spiritual mendalam yang memperkuat hubungan dengan Allah; dimensi pengetahuan agama memberikan pemahaman mendalam tentang makna ibadah; sedangkan dimensi konsekuensi religius menanamkan nilai-nilai positif dalam perilaku sehari-hari.
- 7.1.2 Strategi *coping religious* yang digunakan oleh siswa kelas 9 Sains 1 *Islamic Boarding School* MTs Negeri 1 Tegal melalui kegiatan *mujahadah* terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membantu siswa mengelola tekanan emosional dan akademis. Dengan memanfaatkan enam dari delapan strategi utama dalam *positive religious coping*,



berupa *benevolent religious reappraisal*, *seeking spiritual support*, *religious purification*, *spiritual connection*, *seeking support from clergy or members*, dan *religious forgiving*, kegiatan *mujahadah* tidak hanya memberikan ketenangan jiwa, tetapi juga memperkuat mental dan spiritualitas siswa.

7.1.3 Peran strategi *religious coping* dalam membina karakter religius melalui kegiatan *mujahadah* di *Islamic Boarding School MTs Negeri 1 Tegal* terbukti efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Praktik ini membantu siswa mengelola tekanan hidup dengan mendekati diri kepada Allah, melalui berbagai strategi seperti *benevolent religious reappraisal*, *seeking spiritual support*, *religious purification*, *spiritual connection*, *seeking support from clergy or members*, dan *religious forgiving*. Dampak positif dari penerapan strategi ini terlihat pada peningkatan amaliyah keagamaan, akhlak dan etika, kerapian dan kebersihan, serta kedisiplinan dan ketertiban siswa. Siswa menjadi lebih konsisten dalam beribadah, menunjukkan sikap hormat dan sopan santun, lebih peduli terhadap kebersihan, serta lebih disiplin dalam menjalankan aturan.

## **7.2 Implikasi**

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur akademik mengenai integrasi strategi *religious coping* dalam pembinaan karakter religius

siswa, khususnya dalam konteks *Islamic boarding school*. Hasilnya dapat menjadi landasan teori bagi studi-studi selanjutnya yang mengkaji peran praktik keagamaan dalam sistem pendidikan formal dan pembentukan karakter. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme *religious coping* juga berpotensi memicu pengembangan model pendidikan berbasis agama yang lebih komprehensif dan efektif.

Secara praktis, penelitian ini memberikan berbagai manfaat. Bagi sekolah, hasil penelitian ini menjadi masukan strategis untuk pengelolaan program keagamaan, seperti *mujahadah*, agar lebih terarah dan berdampak optimal dalam membina karakter religius siswa. Bagi pendidik, temuan ini dapat membantu guru dan pembimbing dalam mendukung siswa mengelola stres secara spiritual dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka melalui pendekatan berbasis agama. Bagi siswa, strategi *religious coping* yang dipraktikkan memberikan alat yang efektif untuk menghadapi tekanan hidup, meningkatkan kesadaran spiritual, dan membangun karakter yang lebih religius dan tangguh.

Selain itu, bagi orang tua, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan religius anak-anak serta mendukung mereka dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, bagi peneliti lain, temuan ini membuka ruang eksplorasi lebih lanjut mengenai hubungan antara *religious coping* dan pembentukan karakter, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya *religious coping* sebagai pendekatan yang

efektif dalam membina karakter religius, yang relevan bagi berbagai pihak di dunia pendidikan, khususnya pendidikan berbasis agama.

### 7.3 Saran

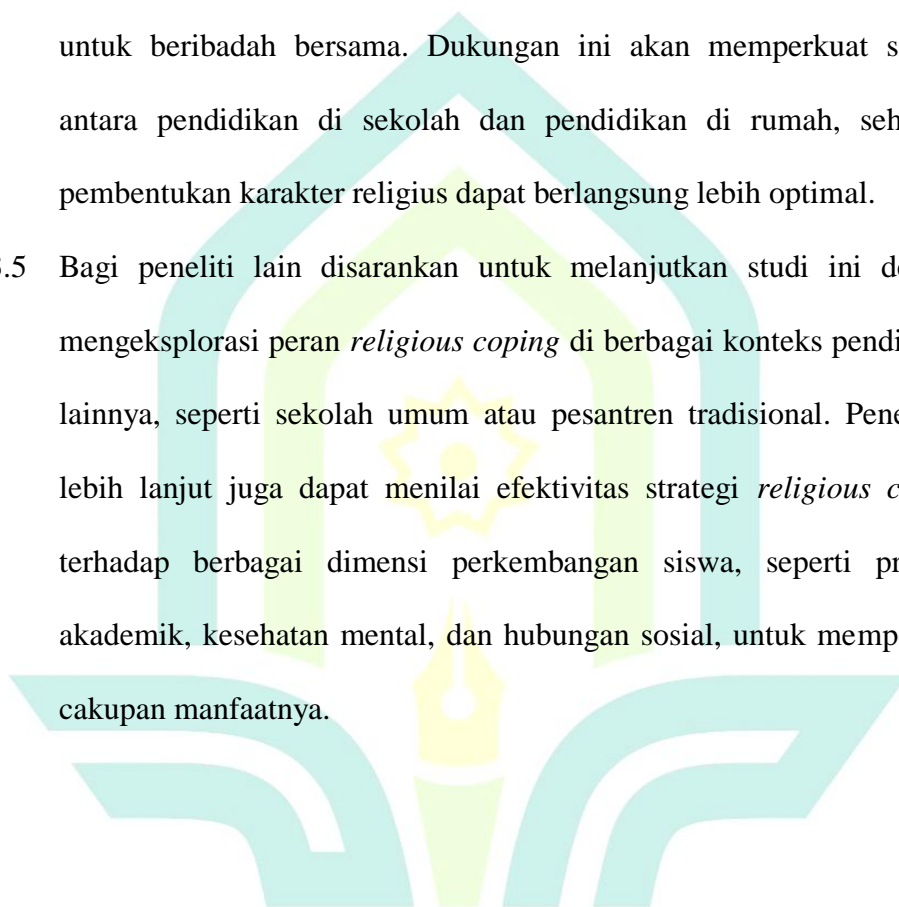
Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- 7.3.1 Bagi sekolah, khususnya *Islamic boarding school* seperti MTs Negeri 1 Tegal, disarankan untuk terus memperkuat program keagamaan seperti *mujahadah* dengan pengelolaan yang lebih terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif. Kegiatan ini dapat dikembangkan dengan variasi metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok kecil setelah *mujahadah*, untuk memaksimalkan pemahaman siswa terhadap manfaat spiritual dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 7.3.2 Bagi pendidik dan pembimbing di lingkungan sekolah disarankan untuk memperluas wawasan tentang strategi *religious coping* melalui pelatihan atau seminar terkait manajemen stres berbasis spiritual. Dengan pemahaman yang mendalam, pendidik dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis, untuk membantu siswa menghadapi tantangan emosional dan sosial.
- 7.3.3 Bagi siswa disarankan untuk terus mengikuti kegiatan *mujahadah* dan mempraktikkan strategi *religious coping* secara mandiri dalam

kehidupan sehari-hari. Mengintegrasikan aktivitas seperti doa, zikir, dan refleksi spiritual ke dalam rutinitas harian dapat membantu mereka memperkuat ketahanan mental dan membangun karakter religius yang lebih baik.

7.3.4 Bagi orang tua diharapkan untuk mendukung praktik keagamaan anak-anak mereka di rumah, seperti menciptakan suasana yang kondusif untuk beribadah bersama. Dukungan ini akan memperkuat sinergi antara pendidikan di sekolah dan pendidikan di rumah, sehingga pembentukan karakter religius dapat berlangsung lebih optimal.

7.3.5 Bagi peneliti lain disarankan untuk melanjutkan studi ini dengan mengeksplorasi peran *religious coping* di berbagai konteks pendidikan lainnya, seperti sekolah umum atau pesantren tradisional. Penelitian lebih lanjut juga dapat menilai efektivitas strategi *religious coping* terhadap berbagai dimensi perkembangan siswa, seperti prestasi akademik, kesehatan mental, dan hubungan sosial, untuk memperluas cakupan manfaatnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, M. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren Fadlillah Waru Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ajriyah, D. (2023). *Manajemen Pendidikan Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. PT Ar Rad Pratama.
- Al-Ashfahani, A. Q. H. (2003). *Al-Mufradat fi Gharibil Qur'an*. Al-Maktabah At-Taufikiyah.
- Al-Banna, H. (2004). *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Gema Insani Press.
- Al-Ghazali, A. H. (2021). *Ihya Ulumuddin*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Al-Jawziyyah, I. Q. (1998). *Madarij as-Salikin*. Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Mawardi. (1992). *Adab al-Dunya wa al-Din*. Dar El-Hadith.
- Al-Shadiqi, M. S. (2005). *'Aun al Ma'bud 'ala Syarh Sunan Abi Daud*. Dar Ibn Hazm.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, F. R. F., Aropah, N. N., & Susilo, S. V. (2022). Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 10–21.
- Atin, S., & Maemonah, M. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(3), 323–337. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i3.1302>
- Ayu, K. (2023). *Mujahadah sebagai Media Alternatif Kesehatan Mental Santri Pondok Pesantren Anwaarul Hidayah Karangnangka Kedungbanteng Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Badriya, M. K. (2023). *Pembentukan Nilai Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggungharjo Grobogan*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Badriyan, M. K., Hidayat, N., & Daheri, M. (2024). Pembentukan Karakter Religius Santri dalam Kegiatan Mujahadah. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1). <https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/222>

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Basri, H. H. (2015). Spiritualitas dan Pesantren Spiritual Dzikirusyifa Asma Berojomusti Lamongan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 13(1). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v13i1.236>
- Budiarti, A. A. (2023). Implementasi Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pembentukan Karakter Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Pertama. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(8), 272–277. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i8.2019>
- Chaq, A. N. (2024). *Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri Melalui Kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fifth edition)*. SAGE.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan.
- Durkheim, E. (1912). *The Elementary Forms of Religious Life*. Free Press.
- Erikson, E. (1950). *Childhood and society*. W W Norton & Co.
- Frankl, V. E. (1946). *Man's Search for Meaning*. Beacon Press.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1988). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*.
- Hasan, D. N. (2013). *Internalisasi Nilai karakter religious dalam meningkatkan kualitas religius culture melalui Badan Dakwah Islam (BDI) di SMA 1 Kepanjen*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hasni, N. I., Supriatun, E., & Artauli Lumban Toruan, S. (2023). Pelatihan Manajemen Stres pada Remaja dalam Menghadapi Permasalahan Akademik di SMAN 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (NADIMAS)*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.31884/nadimas.v2i1.21>
- Isa, A. (2010). *Hakikat Tasawuf*. Pustaka Hidayah.
- James, W. (1902). *The Varieties of Religious Experience*. Longmans.
- Kemenag. (2019). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Tsanawiyah Berasrama*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Kemenag. (2024). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>

- Khaldun, I. (1967). *Muqaddimah*. Princeton University Press.
- Kirana, Z. C., & Haq, D. D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Kediri Melalui Kegiatan Mujahadah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 225–241. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.2.225-241>
- Kohlberg, L. (1958). *The development of modes of moral thinking and choice in the years 10 to 16*. The University of Chicago.
- Lubis, M., & Widiawati, N. (2020). Integrasi Domain Afektif Taksonomi Bloom dengan Pendidikan Spiritual Al-Ghazali (Telaah Kitab Ayyuhal Walad). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(1), 41–56.
- Maghfiroh, L. (2020). Penanaman Nilai Spiritualitas Melalui Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al-Falah Salatiga. *Spiritualita*, 4(1), 17–25. <https://doi.org/10.30762/spr.v4i1.1981>
- Maimun, M. Y., Mahdiyah, A., Nursafitri, D., Maimun, M., Mahdiyah, A., & Nursafitri, D. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1208–1218. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.234>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Third Edition*. Sage Publications.
- Muthma'innah, M. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.72>
- Muvid, M. B. (2019). *Strategi Dan Metode Kaum Sufi Dalam Mendidik Jiwa: Sebuah Proses untuk Menata dan Mensucikan Ruhani agar Mendapatkan Pancaran Nur Illahi*. Goresan Pena.
- Nuryamin, M. A. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N 2 Tegal Kabupaten Tegal*. IAIN Pekalongan.
- Pargament, K. I. (1997). *The psychology of religion and coping: Theory, research, practice*. Guilford Press.
- Piaget, J. (1969). *Psychology Of The Child*. Basic Books.
- Rogers, C. R. (1961). *On Becoming a Person: A Therapist's View of Psychotherapy*. Houghton Mifflin.
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran

Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308.  
<https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1910>

Rumi, J. (1926). *Fihī Ma Fihī*. E.J.W. Gibb Memorial.

Satra, M., & Muarifah, A. (2024). Tinjauan Literatur tentang Kesejahteraan Psikologis pada Penghafal Al-Qur'an. *Qudwah Qur'aniyah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 42–60.

Setiawan, I. (2021). Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 66–85.

Sholiha, D. A., Alfa, F., & A'yun, Q. (2021). Pembentukan Karakter religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mujahadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5).  
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11941>

Sodiqin, A., & Haq, H. (2023). Manifestation of Mujahadah on the Cultivation of Emotional Intelligence of Santri Ponpes Nurul Falah Temanggung. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 192–199.  
<https://doi.org/10.59944/amorti.v2i4.128>

Sudrajat, A. (2023). Kontribusi Pendidikan Agama pada Kesehatan Mental Remaja di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(1), 83–93.

Taymiyyah, I. (2005). *Majmu' al-Fatawa*. Dar al-Wafa.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Penerbit Litera.

Wahid, L. (2023). Peran Guru Agama dalam Menanamkan Kesadaran Sosial pada Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.

Wardani, K. (2010). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 8–10.

Web MTsN 1 Tegal. (2023). *Profil MTsN 1 Tegal*. [mtsn1tegal.sch.id](https://mtsn1tegal.sch.id)

Wulansari, I. (2024). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Profil Pelajar Dalam Konsep Rahmatan Lilalamin di Mtsn 01 Kepahiang* [IAIN Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7239/>

Yulianti, F., Ilfiandra, & Ipah Saripah. (2023). Harapan Siswa yang Mengalami Stres Akademik. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 413–420. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5261>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Fadhlurrohman  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 29 Juni 1996  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum menikah  
Alamat Lengkap : Jl. Rembang, Kel. Debong Tengah,  
Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : H. Suwondo, M.Pd.  
Nama Ibu : Hj. Firkotun Najjah, S.Pd.  
Alamat : Jl. Rembang, Kel. Debong Tengah  
Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal

### C. Riwayat Pendidikan

1. MI Mambaul Ulum Kota Tegal (2002-2008)
2. MTs Al Hikmah 2 Brebes (2008-2011)
3. MAK Al Hikmah 2 Brebes (2011-2015)
4. S1 Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2019-2023)
5. S2 Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023-2025)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Desember 2024

Penulis



Muhammad Fadhlurrohman  
NIM. 50223011